

Perbedaan Kadar Asam Urat Setelah Penyimpanan 8°C Langsung Periksa Dan Ditunda Sampai Suhu 25°C

Shintya Imtidhor¹⁾, Andri Sukeksi²⁾

¹ Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang
email: shintyimidhor123@gmail.com

² Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan asam urat dapat menggunakan sampel serum. Serum harus segera dipisahkan dari sel darah dan disimpan dalam dalam almari es supaya kadar asam urat tidak berubah akibat terdeteksi perubahan konsentrasi protein dan mengubah proporsi protein menjadi lebih rendah selama penyimpanan, hal tersebut akan mengakibatkan penurunan kadar purin didalam serum. Serum disimpan dalam almari es yang akan dilakukan pemeriksaan harus diinkubasi pada suhu ruang 25°C selama 20-30 menit.. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui perbedaan kadar asam urat berdasarkan setelah penyimpanan suhu 8°C segera diperiksa dan setelah penyimpanan suhu 8°C yang ditunda 30 menit sampai suhu 25°C.

Jenis penelitian adalah analitik, sampel diambil secara random sebanyak 4 mahasiswa didapatkan 32 sampel serum dengan perlakuan serum disimpan dalam almari es suhu 8°C langsung periksa dan setelah penyimpanan suhu 8°C ditunda 30 menit sampai suhu 25°C. Pemeriksaan asam urat metode uricase, diperiksa menggunakan alat mindray. Tempat penelitian di Laboratorium Patologi Klinik FIKKES UNIMUS.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kadar asam urat serum simpan 8°C langsung periksa adalah 3.55 dengan standar deviasi 0,74204. Rata-rata nilai kadar asam urat serum simpan 8°C ditunda 30 menit sampai suhu 25°C adalah 2.97 dengan standar deviasi 0,79236. Selisih rata-rata nilai kadar asam urat serum setelah penyimpanan suhu 8°C langsung priksa dan serum setelah penyimpanan suhu 8°C ditunda 30 menit sampai suhu 25°C adalah 17,791.

Kata kunci : Kadar Asam urat, Suhu 8°C, Suhu 25°C.